

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian yang telah terlaksana dapat ditarik kesimpulan secara empiris yang didasarkan pada pengolahan data statistic, deskripsi, serta pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keterampilan mengajar guru dan minat belajar siswa sebesar $t_{hitung} 10,296 > t_{tabel} 1,972$. Semakin tinggi persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru di kelas maka akan berdampak pada peningkatan minat belajar siswa. Begitupun sebaliknya, jika persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru di kelas rendah maka minat belajar siswa akan menurun.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara fasilitas belajar dan minat belajar siswa sebesar $t_{hitung} 3,283 > t_{tabel} 1,972$. Semakin lengkap fasilitas belajar siswa maka akan berdampak pada meningkatnya minat belajar siswa. Begitupun sebaliknya, jika fasilitas belajar tidak tersedia dengan lengkap maka minat belajar siswa akan menurun.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara teman sebaya dan minat belajar siswa sebesar $t_{hitung} 10,349 > t_{tabel} 1,972$. Semakin baik pergaulan

teman sebaya siswa maka akan berdampak pada meningkatnya minat belajar siswa. Begitupun sebaliknya, jika teman sebaya kurang baik maka minat belajar siswa akan menurun.

4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keterampilan mengajar guru, fasilitas belajar, dan teman sebaya terhadap minat belajar dilihat dari $F_{hitung} 108,095 > F_{tabel} 2,65$. Apabila keterampilan mengajar guru, fasilitas belajar, dan teman sebaya tinggi maka akan meningkatkan minat belajar siswa. Begitupun sebaliknya, jika keterampilan mengajar, fasilitas belajar, dan teman sebaya rendah maka akan menurunkan minat belajar siswa.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian keterampilan mengajar guru, fasilitas belajar, dan teman sebaya terhadap minat belajar Siswa SMK Swasta di Kecamatan Duren Sawit, maka dapat diketahui bahwa keterampilan mengajar guru, fasilitas belajar, dan teman sebaya memiliki pengaruh yang positif dan signifikan. Semakin tinggi keterampilan mengajar guru, fasilitas belajar, dan teman sebaya akan meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran Administrasi Umum. Oleh karena itu, keterampilan mengajar guru perlu ditingkatkan, fasilitas belajar siswa harus terpenuhi dan dapat digunakan dengan baik untuk siswa serta teman sebaya yang dimiliki masing-masing siswa harus dilihat kembali sehingga minat belajar siswa dapat meningkat.

Minat belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh keterampilan mengajar guru,

fasilitas belajar, dan teman sebaya, melainkan ada faktor lain yang memberikan pengaruh yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Meskipun demikian, penelitian ini membuktikan secara empiris bahwa keterampilan mengajar guru, fasilitas belajar, dan teman sebaya merupakan faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa.

Berdasarkan rata-rata skor yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, variabel keterampilan mengajar guru memiliki indikator keterampilan memberikan penguatan yang memperoleh persentase tinggi sebesar 21%. Hal ini berarti bahwa jika guru dapat memberikan penguatan baik berupa penguatan verbal, fisik, tanda, maupun sebagainya. Hal tersebut dapat membuat siswa merasa diperhatikan oleh guru tersebut sehingga siswa dapat terbuka atau mau menceritakan masalah-masalah dalam belajar. Selain merasa diperhatikan, siswa lebih memiliki semangat dalam belajar dikarenakan apabila siswa tersebut memiliki sikap baik atau prestasi dalam belajar akan selalu merasa dihargai oleh guru tersebut. Meskipun guru tersebut hanya mengucapkan kata selamat. Keterampilan memberikan penguatan perlu dimiliki seorang guru sebab guru yang bersikap acuh kepada siswa membuat siswa merasa tidak diperhatikan sehingga keinginan siswa untuk belajar mata pelajaran tersebut berkurang. Guru harus bisa menjaga minat belajar siswanya agar hasil belajar yang diperoleh dapat dimaksimalkan oleh siswa tersebut.

Kemudian pada variabel fasilitas belajar memiliki indikator dengan persentase tertinggi yaitu laboratorium komputer sebesar 21%. Ketika ruang komputer yang tersedia di sekolah sudah mencukupi, hal tersebut dapat memudahkan siswa untuk

belajar mengenai materi yang memerlukan bantuan komputer. Selain itu, untuk menunjang pembelajaran yang inovatif sesuai dengan perkembangan zaman, laboratorium yang sesuai dengan standar sangat diperlukan saat ini. Tanpa adanya laboratorium komputer yang memadai, siswa akan sulit belajar dengan pesatnya perkembangan teknologi terlebih untuk belajar administrasi saat ini. Peran komputer sangat membantu seseorang untuk mengerjakan pekerjaan secara cepat, rapi, dan sistematis.

Variabel teman sebaya memiliki indikator dengan persentase tertinggi yaitu persaingan sebesar 36%. Apabila siswa dapat memaknai persaingan untuk menjadi yang terbaik di kelas dengan baik, maka persaingan tersebut akan memotivasi siswa untuk memahami pelajaran secara mendalam tanpa melihat berapa perolehan nilai yang didapatkan. Persaingan tersebut juga masih dapat dikontrol oleh siswa, dimana siswa hanya bersaing dalam hal akademis sehingga tidak terjadi pertengkaran yang merusak hubungan antar teman. Namun, jika persaingan tersebut hanya didasarkan pada nilai tanpa memahami mata pelajaran tersebut, maka persaingan itu hanya sebatas nilai saja atau bersaing tetapi bukan dengan hasil usaha sendiri sehingga akan berdampak pada rusaknya hubungan pertemanan. Penting bagi siswa untuk bisa memilih pertemanan yang memberikan manfaat untuk dirinya sendiri.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan saran yang diharapkan dapat membantu dan bermanfaat dikemudian hari. Adapun saran tersebut sebagai berikut:

1. Bagi para guru diharapkan dapat meningkatkan keterampilan mengajar kepada peserta didik sehingga peserta didik memiliki peningkatan minat belajar baik di sekolah maupun di rumah terutama dalam keterampilan menjelaskan. Hal ini penting dikarenakan dengan peserta didik yang memiliki ketertarikan sendiri untuk belajar, maka dapat membantu peningkatan prestasi dan pemahaman peserta didik akan materi pembelajaran tersebut. Cara yang dapat dilakukan oleh pengajar antara lain mengembangkan keterampilan yang dimiliki dengan mengikuti pelatihan *softskill* maupun *hardskill* sehingga dapat meningkatkan keterampilan dalam mengajar. Selain itu, guru pada saat ini diharapkan bisa lebih kreatif untuk memanfaatkan fasilitas yang tersedia dalam menciptakan media pembelajaran yang inovatif agar siswa lebih bersemangat dalam belajar dan tidak merasa bosan mengikuti pembelajaran di sekolah.
2. Bagi para warga sekolah, khususnya kepala sekolah. Hendaknya memperhatikan fasilitas-fasilitas yang sudah tersedia, apakah tersedia bisa berfungsi dengan baik atau tidak. Selain itu, melihat pula fasilitas yang belum terpenuhi di sekolah tersebut apakah memang harus dimiliki atau tidak. Hal tersebut bertujuan agar bisa memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi

peserta didik untuk belajar.

3. Bagi para peneliti yang ingin meneliti mengenai minat belajar, diharapkan meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa agar penelitian selanjutnya lebih bermanfaat dan menambah luas wawasan ilmu pengetahuan.